

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap animasi *Anohana* karya Mari Okada dapat disimpulkan bahwa dari sisi intrinsik terdapat dua tokoh utama yaitu Yadoimi Jinta dan Honma Meiko. Yadoimi Jinta memiliki sifat peduli, egois dan gigih dan Honma Meiko memiliki sifat kekanak-kanakan dan periang. Sedangkan tokoh tambahan dalam animasi ini terdiri dari Naruko Anjou (Anaru), Atsumu Matsuyuki (Yukiatsu), Chiriko Tsurumi (Tsuruko) dan Tetsudo Hishikawa (Poppo). Analisis struktural yang membahas unsur-unsur intrinsik teks pada film animasi *Anohana* karya Mari Okada yang menunjukkan alur progresif. Latar tempat yang sering digunakan animasi ini, yaitu hutan, rumah Jinta, kamar Jinta dan tempat perkumpulan. Sedangkan latar waktu yang diceritakan hanya dimusim panas. Latar sosial yang terjadi adalah masa dimana Yadoimi Jinta mengurung diri dan menjadi *Hikikomori*.

Analisis psikologi sastra pada animasi ini membahas tentang depresi menurut Dr. Namora Lumongga Lubis yang dialami oleh tokoh Yadoimi Jinta dalam animasi *Anohana*. Depresi menurut Dr. Namora Lumongga Lubis dibagi menjadi tiga bagian, yaitu stres, gejala depresi dan resiko depresi. Stres spesifik adalah peristiwa dimana Yadoimi Jinta mengalami kejadian traumatis pada masa lalu, sedangkan stres non spesifik yaitu stres berkepanjangan yang diakibatkan oleh kematian ibu dan sahabatnya. Gejala depresi terlihat pada menurunnya efisiensi yang dialami Yadoimi Jinta yaitu mengalami sulit untuk memfokuskan pikiran pada suatu hal atau pekerjaan yang membuat Yadoimi Jinta suka membuang-buang waktu. Gejala psikis yang dialami tokoh Yadoimi Jinta yaitu perasaan bersalah dan kehilangan percaya diri yang membuat Yadoimi Jinta menutup diri dari lingkungan atau *Hikikomori*. Gejala sosial pada tokoh Yadoimi Jinta berawal dari dirinya sendiri yang mempengaruhi lingkungan atau aktifitas lainnya. Resiko depresi pada tokoh Yadoimi Jinta yaitu Insomnia atau Hypersomnia yang diakibatkan terlalu banyak memikirkan sesuatu dan juga terlalu letih bekerja. Gangguan dalam hubungan juga mengakibatkan tokoh Yadoimi Jinta mudah tersinggung dan lebih suka menyendiri. Hal ini menyebabkan hubungan dengan orang lain menjadi tidak baik.

Depresi dapat terjadi kepada siapa pun tanpa terkecuali, bahkan tokoh Yadoimi Jinta yang masih kecilpun bisa terkena depresi dikarenakan tekanan yang ada pada hidupnya, namun Meiko Honma yang selalu mendukung Jinta dengan caranya membuat Jinta tersadar dan

kembali dengan kehidupan normalnya. Hal lain yang dapat kita ambil dari penelitian ini adalah ketika sedang mengalami stres atau depresi sebaiknya jangan dipendam sendiri, cobalah untuk komunikasi dengan teman atau keluarga.

